

**IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK  
FAJAR SURYA TV BANDAR LAMPUNG  
DALAM ERA DISRUPTIF MEDIA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**MOHAMMAD ARFAN FAUZI  
NPM : 1841010118**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK  
FAJAR SURYA TV BANDAR LAMPUNG  
DALAM ERA DISRUPTIF MEDIA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**MOHAMMAD ARFAN FAUZI  
NPM : 1841010118**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. MA. Achlami, HS, MA  
Pembimbing II : M. Apun Syaripuddin, S.Ag, M.Si**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tentu memiliki aturan, norma, dan batasan yang berlaku. termasuk dalam lingkup profesi. Profesi pada dasarnya harus berlandaskan etik. Hal ini disebabkan karena semua profesi harus memiliki keahlian dan kemampuan khusus dalam melaksanakannya. Oleh karena itu terdapat kaidah dan standar moral yang sudah ditetapkan melalui asosiasi maupun organisasi yang membawahnya. Kode etik bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh setiap orang yang mengemban profesi tersebut. Sebagai sebuah profesi, jurnalis juga mempunyai aturan dan norma tersendiri dalam tugasnya untuk membuat sebuah berita yang dinamakan kode etik jurnalistik. Namun di era disrupsi besar-besaran yang mengubah tatanan kegiatan manusia, banyak aspek dari jurnalistik baik itu pedoman, teknik, media bahkan etika yang turut berubah seiring dengan kemajuan zaman. Perubahan ini tidak serta merta menghasilkan hal yang positif sehingga kode etik jurnalistik bisa juga tidak lagi dipahami dan dilaksanakan hanya karena tuntutan zaman yang mengakibatkan pengabaian tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana implementasi kode etik jurnalistik yang terjadi di lembaga penyiaran Fajar Surya TV Bandar Lampung. Teknik penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sumber data diambil dari berbagai metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampling diambil berjumlah 5 orang dengan menggunakan teknik non probability sampling.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Fajar Surya TV Bandar Lampung sudah mengimplementasikan kode etik jurnalistik di dalam mencari, membuat, dan menyiarkan berita. Walaupun ditemukan beberapa pelanggaran dengan kategori ringan. Hal ini karena didukung dengan beberapa aspek seperti adanya pembekalan, penanaman idealisme dan kreativitas guna mencari pasar. Tetapi juga terdapat faktor penghambat seperti masalah narasumber dan kurangnya sarana dan prasarana.

**Kata Kunci : Kode Etik Jurnalistik dan Disruptif Media**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Arfan Fauzi  
NPM : 1841010118  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK FAJAR SURYA TV BANDAR LAMPUNG DALAM ERA DISRUPTIF MEDIA” adalah benar- benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam foodnote atau daftar pustaka apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Juni 2022

Penulis



Mohammad Arfan Fauzi  
1841010118

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Kode Etik Jurnalistik Fajar Surya TV Bandar  
Lampung Dalam Era Disruptif Media**


**Nama : Mohammad Arfan Fauzi**  
**NPM : 1841010118**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

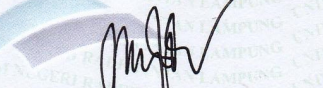
**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA**  
**NIP. 195501141987031001**

  
**M. Apun Syaripuddin, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 197303191997031001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

  
**Dr. Khairullah, S.Ag, MA**  
**NIP.197303052000021002**



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK FAJAR SURYA TV BANDAR LAMPUNG DALAM ERA DISRUPTIF MEDIA"** disusun oleh : **Mohammad Arfan Fauzi, NPM : 1841010118**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 22 Juli 2022**

### TIM PENGUJI

**Ketua** : **Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I.** (.....)

**Sekretaris** : **Achmad Kanzulfikar, M.Med.Kom.** (.....)

**Penguji I** : **Dr. Khairullah, S.Ag, MA.** (.....)

**Penguji II** : **Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA.** (.....)

**Penguji Pendamping** : **M.Apun Syaripuddin, M.Si.** (.....)

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا  
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۖ

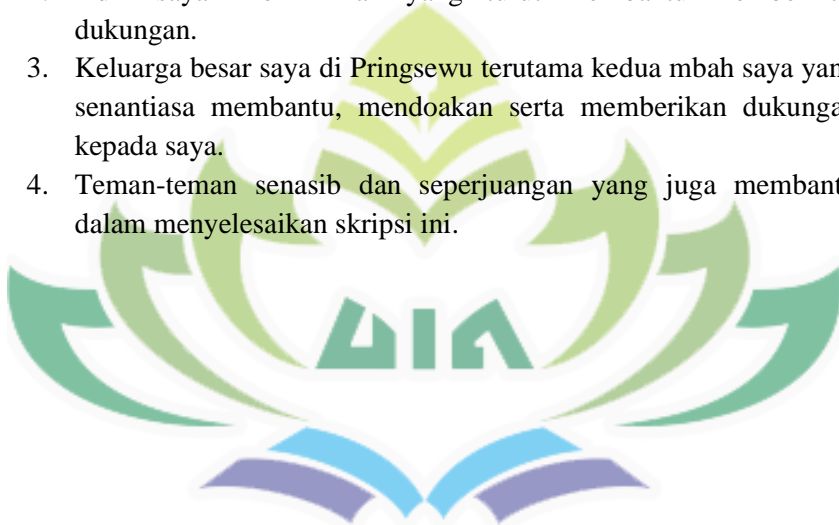
Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu..” (QS. Al-Hujurat ayat 6)



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT dan tak lupa shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul yakni Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Sulistio dan Ibu Tri Winarsih yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya baik secara moril maupun materiil sampai titik ini. Semoga beliau selalu dicucuri keberkahan. Kesehatan serta rahmat oleh Allah SWT.
2. Adik saya Dio Firman yang turut membantu memberikan dukungan.
3. Keluarga besar saya di Pringsewu terutama kedua mbah saya yang senantiasa membantu, mendoakan serta memberikan dukungan kepada saya.
4. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.





## RIWAYAT HIDUP

Mohammad Arfan Fauzi adalah nama penulis. Lahir di Kota Bekasi pada tanggal 12 Juli tahun 2000 anak yang dilahirkan dari keluarga perantau asal Kabupaten Pringsewu yakni dari Bapak Sulistio dan Ibu Tri Winarsih.

Pendidikan pertama penulis tempuh ialah TK Mutiara Insan yang selesai pada tahun 2006, lalu dilanjutkan dengan sekolah dasar di SDN 05 Wanajaya, Kabupaten Bekasi, diselesaikan pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan dengan sekolah di sekolah menengah pertama SMP-IT Al-Imaroh yang selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan studi di sekolah menengah kejuruan SMKN 2 Cikarang Barat yang selesai tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan program S1 UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Adapun aktifitas penulis semasa menjadi mahasiswa lebih sering mengikuti kegiatan *volunteering* di luar kampus. Penulis juga sempat mengikuti beberapa UKM yaitu rumah dai dan blitz pada tahun 2018.



## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas kuasa dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada sang kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Semoga ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Sehingga penulis memnta maaf akan kekhilafan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Tak lupa pula penulis sampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Hal ini karena penulis sadar sebagai makhluk sosial penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya bantuan orang lain dan adanya bimbingan dari pihak yang berpartisipasi. Dengan hal itu penulis memberikan hormat dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag,M.A Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Bapak Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Apun Syaripuddin, S.Ag, M.Si Selaku Pembimbing 2 yang juga selalu sabar dan bijak dalam dalam memberikan arahan serta bimbingan yang sangat bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi

5. Pimpinan dan seluruh kru Fajar Surya TV Bandar Lampung atas kerja samanya yang telah memberikan bantuan berupa data-data dan informasi demi kelancaran skripsi ini
6. Kepada teman-teman KKN-DR Talang Padang 2021 yang memberikan dukungan.
7. Kepada teman-teman jurusan KPI Angkatan 2018 (Agung, Akhmad, Deo, Nadia, Dicky, Astri, Yelsa) dan teman-teman lain khususnya KPI yang sudah memberikan dukungan dan motivasi.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

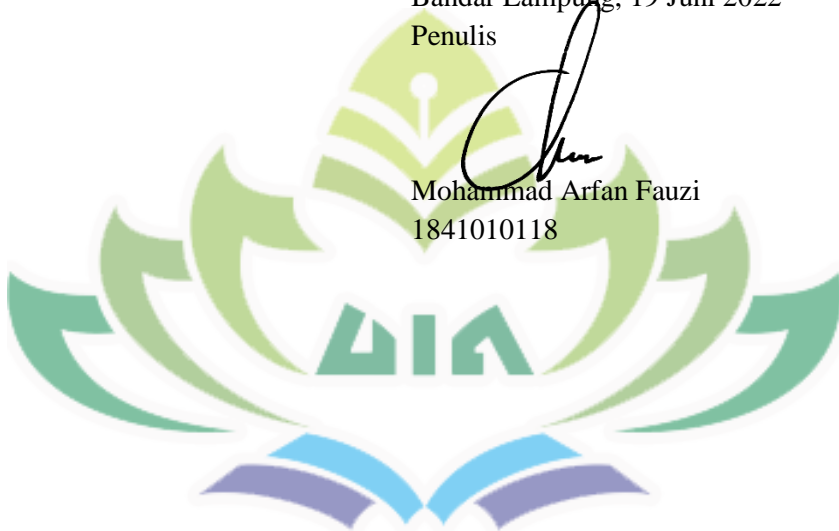
Bandar Lampung, 19 Juni 2022

Penulis



Mohammad Arfan Fauzi

1841010118



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Metode Penelitian .....	16
I. Sistematika Penelitian .....	19

### **BAB II KODE ETIK JURNALISTIK DAN DISRUPTIF MEDIA**

A. Kode Etik Jurnalistik .....	21
1. Pengertian Kode Etik Jurnalistik .....	21
2. Asal Usul dan Perkembangan Kode Etik Jurnalistik di Indonesia .....	30
3. Kode Etik Jurnalistik Perspektif Islam .....	34
4. Ayat-Ayat Al-Quran Mengenai Kode Etik Jurnalistik .....	35
5. Pasal-Pasal Kode Etik Jurnalistik .....	38



6. Asas Kode Etik Jurnalistik .....	46
7. Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik .....	48
B. Disruptif Media .....	58
1. Pengertian Media Massa .....	58
2. Fungsi Media Massa .....	62
3. Era Disruptif Media .....	63

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tentang Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	67
1. Sejarah Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	67
2. Visi Dan Misi Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	69
3. Struktur Organisasi Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	70
4. Logo Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	71
5. Program Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	71
B. Implementasi Kode Etik Jurnalistik Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kode Etik Jurnalistik Fajar Surya TV Bandar Lampung .....	81

### **BAB IV IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK FAJAR SURYA TV BANDAR LAMPUNG DALAM ERA DISRUPTIF MEDIA**

A. Implementasi Kode Etik Jurnalistik Fajar Surya TV Bandar Lampung Dalam Era Disruptif Media .....	85
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kode Etik Jurnalistik Lembaga Penyiaran Fajar Surya TV Bandar Lampung Dalam Era Disruptif Media .....	88

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Rekomendasi.....	98

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Fajar Surya TV Bandar Lampung . 47



## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Kantor Fajar Surya TV Bandar Lampung

Gambar 2 Proses Wawancara di Fajar Surya TV Bandar Lampung

Gambar 3 Proses Wawancara di Fajar Surya TV Bandar Lampung

Gambar 4 Proses Editing Berita di Fajar Surya TV Bandar Lampung

Gambar 5 Proses Peliputan Berita di Fajar Surya TV Bandar Lampung

Gambar 6 Proses Pembekalan Sebelum Peliputan di Fajar Surya TV  
Bandar Lampung

Surat Kesbangpol

Hasil Turnitin

Pedoman Wawancara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul penelitian yaitu **“IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK FAJAR SURYA TV BANDAR LAMPUNG DALAM ERA DISRUPTIF MEDIA”**. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami tujuan dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan menjelaskan pengertian dari judul skripsi tersebut.

Implementasi adalah segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan. Menurut Majone dan Wildavsky mengatakan bahwa “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang menyesuaikan juga dikemukakan oleh McLaughlin. Sehingga dari pendapat – pendapat diatas, implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan<sup>1</sup>.

Kode etik dilihat secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu kode dan etik. Dalam bahasa Inggris terdapat berbagai makna dari kata “*code*” yang dapat diartikan sebagai tingkah laku ataupun perilaku (*behaviour*), yaitu sejumlah aturan yang mengatakan bagaimana orang berperilaku dalam hidupnya atau dalam situasi tertentu.

Etika pada dasarnya bisa diasumsikan sebagai aturan dan normal yang berlaku di dalam sebuah kelompok masyarakat. Yaitu dengan mengatur sisi kehidupan manusia mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan yang dianggap penting

---

<sup>1</sup> M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 174



saat manusia menjalani kehidupannya. Oleh karenanya ketika mengandung sebuah prinsip yang harus dijadikan sandaran dalam membimbing tingkah laku manusia.

Soepardan menyatakan bahwa kode etik adalah seperangkat prinsip etik yang disusun atau dirumuskan oleh anggota-anggota kelompok profesi, yang merupakan cermin keputusan moral dan dijadikan standar dalam memutuskan dan melakukan tindakan profesi.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan bahwa kode etik ialah norma-norma yang mengatur segala tingkah laku seseorang yang berada dalam lingkungan dan kehidupan tertentu.<sup>3</sup>

Secara etimologis, Jurnalistik berasal dari kata *journ*. Dalam Bahasa Prancis, *journ* berarti catatan atau laporan sumatera. Dalam kamus, Jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya. Ensiklopedi Indonesia secara rinci menerangkan, Jurnalistik adalah bidang profesi yang membuat penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada. Sedangkan kata *istik* merujuk dari istilah estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan yang dimaksudkan sebagai upaya mewujudkan berbagai karya seni ataupun keterampilan dengan menggunakan bahan yang diperlukan, seperti batu, kayu, kertas, cat, atau suara, termasuk semua didalamnya segala rupa

---

<sup>2</sup> Nur'aini, "Etika Pustakawan Dengan Organisasi Profesi Pada Kantor Perpustakaan Kabupaten Sleman," *JUPI : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.3, no. 2, (2018): 251

<sup>3</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, ( Bandung: Alfabet, 2011), 100

bangunan, kesusastraan, dan musik yang mengandung nilai seni atau keindahan.

Kode etik jurnalistik bisa diartikan sebagai norma-norma yang berlaku kepada setiap insan jurnalistik dalam mencari, menulis, dan menyampaikan berita kepada khalayak umum demi menjaga profesionalisme dan mencegah kesalahpahaman antara pihak yang terlibat dalam sebuah pemberitaan. Sehingga dari penjelasan diatas, maka penelitian ini akan menggunakan semua pasal kode etik jurnalistik dewan pers tahun 2006.

Disruptif media adalah sebuah gangguan yang menjadikan perubahan pola, cara, maupun tatanan yang berlaku di dalam industri media baik melalui inovasi, teknologi, alat maupun mekanisme yang baru yang pelan-pelan menyaingi atau bahkan menggantikan pasar media konvensional. Hal ini bisa dibuktikan dengan lahirnya media-media baru seperti media *online* yang meramaikan industri media dengan inovasi yang baru terutama dalam hal pemberitaan atau pers. Sehingga fokus penelitian ini menggunakan disrupsi media sebagai fenomena dalam penerapan kode etik jurnalistik.

Fajar Surya TV (FSTV) adalah salah satu lembaga penyiaran swasta di Provinsi Lampung, Fajar Surya TV merupakan bagian dari Fajar Sumatera Group bersama Harian Fajar Sumatera dan [fajarsumatera.co.id](http://fajarsumatera.co.id). Fajar Surya TV merupakan media massa berkonsentrasi pada penyiaran informasi berbasis audio dan visual dalam menyiarkan berita kepada khalayak umum dengan menggunakan internet melalui *streaming* dan media sosial.

Penegasan judul diatas menyatakan bahwa hal yang akan dibahas oleh peneliti adalah penerapan dan

pelaksanaan, penyelidikan dan pemanfaatan sebuah kode (buku, undang-undang, pedoman) yang berhubungan dengan tingkah laku, moral dan tata krama yang dipakai oleh tim redaksi (wartawan, editor, redaktur) di Fajar Surya TV Bandar Lampung dalam menghadapi era disruptif media.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tentu memiliki aturan, norma, dan batasan yang berlaku. Termasuk dalam lingkup profesi. Profesi pada dasarnya harus berlandaskan etik. Hal ini disebabkan karena sebuah profesi harus memiliki keahlian dan kemampuan khusus dalam melaksanakannya. Oleh karena itu terdapat kaidah dan standar moral yang sudah ditetapkan melalui asosiasi maupun organisasi yang membawahnya. Kode etik bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh setiap orang yang mengemban profesi tersebut. Sebagai sebuah profesi, jurnalis juga mempunyai aturan dan norma tersendiri dalam tugasnya untuk membuat sebuah berita yang dinamakan kode etik jurnalistik. Norma yang membawa keprofesionalitas seorang jurnalis dan tidak bisa ditinggalkan dan diabaikan begitu saja karena adanya tanggung jawab profesi yang besar di dalamnya.

Norma yang mengatur dengan maksud menjamin tegaknya kebebasan pers serta terpenuhinya hak-hak masyarakat diperlukan suatu landasan moral/etika profesi yang bisa menjadi pedoman operasional dalam menegakkan integritas dan profesionalitas wartawan.

Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan kode etik jurnalistik.<sup>4</sup>

Kode etik jurnalistik berisi pasal-pasal yang membawa kebebasan pers dalam membuat berita dengan aturan yang ada hingga hak masyarakat yang menerima berita tertuang didalamnya. Karena urgensinya itu, media massa tidak boleh menyepelekan atau bahkan dengan sengaja melanggar kode etik jurnalistik yang ada dengan kondisi dan alasan apapun yang menyertainya.

Seiring berjalannya waktu peradaban manusia, media massa adalah salah satu bentuk sarana kemajuan bagi masyarakat dan negara. Karena media massa memiliki fungsi penting dalam menyampaikan informasi, melakukan aspirasi rakyat, melaksanakan kontrol sosial, dan meluaskan komunikasi sosial dan masyarakat.<sup>5</sup>

Sejak kebebasan pers digaungkan pada era reformasi 1998, sektor media mengalami keseluruhan transformasi yang mencerminkan adanya peralihan dari *state regulation* ke *market regulation*. Media tidak lagi mendapatkan intervensi oleh negara tetapi pada suatu bentuk mekanisme pasar dan ditentukan oleh kekuatan pasar.<sup>6</sup>

Perkembangan media massa saat ini yang semakin masif akibat era disrupsi menempatkan media bukan lagi dipahami dalam konteks sebagai institusi sosial dan politik dan budaya semata, melainkan juga dalam

---

315 <sup>4</sup> Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009),

<sup>5</sup> Hamdan Daulay, "Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Jurnal Penelitian Agama*, Vol.17, No. 2, (2008): 297

<sup>6</sup> Afridah, "Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Terhadap Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan," *Jurnal Kriminologi Indonesia*, Vol.10, No.1 (2014): 1



konteks institusi ekonomi dan bisnis. Termasuk juga dalam media pemberitaan.

Era disrupsi yang masif terjadi saat ini dimulai sejak teknologi internet yang mulai dikomersilkan pada 1991 dan terus berkembang sejak revolusi industri 4.0 dimana internet semakin menyebarluas di dunia termasuk di Indonesia, yang pada akhirnya merambah ke segala jenis bidang kegiatan manusia baik formal maupun informal. Seperti komunikasi, transportasi, kesehatan, politik, pendidikan dan masih banyak lagi. Semua informasi yang berkenaan dengan bidang-bidang tersebut saat ini dapat diakses dengan sangat cepat berkat teknologi internet. Bahkan karena terlampau cepat, ada istilah *tommorow is today* alias besok adalah hari ini. Seakan-akan waktu bisa diringkaskan dan diefisienkan. Era disrupsi inilah yang juga turut menyambangi media komunikasi saat ini salah satunya adalah media massa. Kemudahan-kemudahan tadi memunculkan pemain-pemain baru yang lebih siap bersaing dengan teknologi yang baru sehingga para pemain lama harus memikirkan strategi untuk beradaptasi dengan hadirnya era disrupsi pada saat ini. Karena perubahan tatanan besar ini dapat menjadikan sebuah kerugian (distopia) maupun sebuah keuntungan (utopia) bagi industri apapun termasuk media.

Keadaan pasar terhadap informasi juga sangat berubah. Dinamisme kehidupan masyarakat membuat industri media harus mengikuti perkembangan akibat disrupsi dan ledakan informasi.<sup>7</sup> Dahulu jika masyarakat ingin mendapatkan informasi, maka mereka harus

---

<sup>7</sup> Rosiana Nurwa Indah, "Kontribusi Lembaga Informasi di Era Disrupsi dan Globalisasi," *Jurnal Informasi dan Ilmu Pustaka*, Vol.1, No.1 (2018): 80

membeli sebuah surat kabar yang hanya terbit pada pagi hari ataupun sore hari. Lalu berubah seiring hadirnya teknologi media elektronik seperti televisi dan radio. Masyarakat yang ingin mendapat informasi bisa mendengarkan atau menyetel program berita yang disiarkan tanpa perlu membaca sebuah koran ataupun surat kabar lain. Pada saat ini, dimana arus informasi sangat cepat dan teknologi sangat berkembang, masyarakat dalam mencari informasi memilih dengan cara cepat, mudah serta murah yang dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun. Yang tentunya, cara konvensional seperti membaca koran atau melihat tayangan televisi sudah tidak terlalu efisien pada saat ini. Oleh karena itu seiring perkembangan teknologi internet, dengan itu pula media *online* muncul dan akhirnya memenuhi keinginan pasar saat ini.<sup>8</sup> Walaupun media konvensional seperti surat kabar ataupun media elektronik seperti televisi tidak hilang sepenuhnya, tetapi persaingan akan semakin ketat lagi dengan hadirnya media berbasis internet. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini secara teknis telah membangun peradaban modern, dimana aktivitas komunikasi tidak lagi dalam ruang hampa dan homogen. Tetapi membangun kehidupan baik teknis maupun interaksi sosial yang telah tersusun oleh akses modernitas.<sup>9</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan pertumbuhan media berbasis online mengalami pertumbuhan yang sangat masif dalam 5 tahun terakhir. Berbanding terbalik dengan pertumbuhan

---

<sup>8</sup> Eko Sumardi, "Jurnalisme Indonesia di Era Disrupsi Informasi," *Jurnal Propaganda*, Vol.2, No.1 (2022): 22

<sup>9</sup> Catur Nugroho, *Cyber Society : Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 55

media konvensional yang sudah ada sebelumnya baik itu media berbasis cetak maupun elektronik yang lebih dahulu menguasai pasar. Menurut data dewan pers pada tahun 2019, ada sekitar 47.000 media yang ada di Indonesia. Dengan jumlah 43.000 media online. Dan sisanya adalah media berbasis cetak maupun elektronik. Hal ini bisa dilihat betapa pesatnya pertumbuhan media berbasis teknologi internet ini dibandingkan dengan media konvensional lain.<sup>10</sup>

Fenomena yang terjadi pada saat ini bahwa media-media besar yang sudah bonafit di Indonesia seperti MNC, Kompas, Viva, dan sebagainya sudah melakukan inovasi dan konvergensi besar-besaran dalam menghadapi era disrupsi media saat ini. Mereka tidak terjebak di zona nyaman mereka dalam konsep awal bisnisnya sebagai media massa. Bisa dilihat dari Kompas. Pada mulanya adalah sebuah perusahaan media berbasis cetak yaitu berupa surat kabar. Lalu berkembang dan memiliki saluran televisi sendiri. Dan berkembang lagi mengikuti perkembangan teknologi dengan memiliki layanan portal berita *online* serta layanan *streaming* video melalui *website* maupun situs berbagi video seperti *YouTube* secara *live* maupun tidak. Hal ini sudah menjadi bukti bahwa era disrupsi mau tidak mau membuat media yang walaupun sebelumnya sudah mempunyai nama besar juga harus berkembang mengikuti dinamisme pasar sehingga tidak tergerus oleh media-media baru yang bermunculan terutama mereka yang menggunakan basis internet.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid., 18

<sup>11</sup> Alfyya Dhiya Haq, "Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digital Subscription Kompas.id," *Jurnal Kajian Jurnalisme*, Vol.1, No.3 (2018): 205

Tidak bisa dipungkiri, perkembangan media yang begitu cepat dan masif dengan hadirnya era disrupsi media dimana arus informasi dapat menyebar lebih cepat serta kebutuhan akan informasi semakin banyak menjadikan persaingan antar media menjadi semakin ketat dan kerap membuat banyak insan jurnalistik diluar sana dengan sengaja tak memperhatikan sisi idealisme serta profesionalismenya sendiri dalam bekerja. Dengan dalih bisa lebih cepat dalam menarik minat pasar dan yang melihat berita tersebut. Oleh karena itu, banyak dari berita-berita yang dihasilkan hanya berfokus kepada kuantitas pemirsa saja. Tetapi, kode etik jurnalistik seringkali diabaikan atau sengaja tidak dipakai demi mencapai target lembaga pers. Tentu hal ini akan berdampak kepada kualitas berita yang dihasilkan yang akhirnya juga berimbas ke pola pemikiran masyarakat.

Disrupsi media menyebabkan persaingan antar pers semakin ketat, dan membuat mereka yang tidak memiliki kesiapan dan kemampuan dengan perubahan ini akan tersingkir. Ditambah menurut Mastoem, tingkat profesionalisme jurnalis dalam menjalankan profesinya masih sangat rendah. Hal ini tentu memicu respon dan tanggapan negatif dari masyarakat kepada media massa.<sup>12</sup>

Independensi, Orisinalitas, menghormati hak narasumber, sikap profesionalitas, keberimbangan, faktual, menjaga privasi korban, tidak menerima suap, dan menyangkan pemberitaan yang sehat merupakan sebagian etika yang tertuang pada setiap pasal dalam kode etik jurnalistik. Walaupun setiap media massa

---

<sup>12</sup> Fadjriani Sulistyowati, "Organisasi Profesi Jurnalis Dan Kode Etik Jurnalistik," *Jurnal Kriminologi Ilmu Komunikasi*, Vol.1, No.1 (2004): 121

mempunyai ciri-ciri tertentu dan cara tertentu dalam mencari, mengolah, dan menyiarkan sebuah berita, asas-asas dalam kode etik jurnalistik tetap harus menyertai segala proses kegiatan jurnalisme demi menjaga marwah berita yang sesungguhnya.

Faktanya, fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah banyak media massa saling berkompetisi untuk menggaet pasar dengan cara apapun baik dengan jalan yang positif seperti berinovasi dari segi teknologi dan mediana maupun cara yang negatif, dengan melanggar kode etik jurnalistik seperti menyebarkan berita yang kurang valid bahkan *hoax*, tidak berimbang dalam memberitakan peristiwa, plagiarisme isi berita, judul dan isi berita yang tidak sesuai, provokatif dan masih banyak penyimpangan kode etik jurnalistik yang terjadi dengan maksud agar mendapatkan keuntungan material daripada hal tersebut.

Era revolusi industri 4.0 yang sudah dimulai membuat media massa lebih dituntut untuk memenuhi permintaan pasar yaitu masyarakat itu sendiri. Itu terjadi karena media massa juga tidak hanya berdiri atas asas jurnalistik semata tetapi juga berdiri sebagai organisasi bisnis. Sehingga mau tidak mau untuk tetap bisa menjaga eksistensi organisasinya, media harus tetap berinovasi baik dari segi inovasi, teknologi, kualitas berita, maupun integritas di dalam dunia jurnalistik.<sup>13</sup>

Fajar Surya TV sebagai media massa juga tak lepas dari pengaruh disrupsi yang menyebabkan pelanggaran kode etik jurnalistik, Permasalahan implementasi kode etik jurnalistik dalam lembaga penyiaran Fajar Surya TV

---

<sup>13</sup> Kholilul Kholik "Peran Media Penyiaran di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Sosial Humaniora Komunikasi*, Vol.1, No.1 (2021): 53

salah satunya diakibatkan oleh kurangnya sumber daya manusia. Sehingga para jurnalis dan reporter Fajar Surya TV biasanya merangkap pekerjaan juga sebagai editor berita. Hal ini ditambah juga dengan target berita per orang yang harus diselesaikan dalam sehari. Permasalahan inilah yang bisa menjadi sebab munculnya pelanggaran kode etik jurnalistik.

Permasalahan lain yang menjadikan terganggunya implementasi kode etik jurnalistik di Fajar Surya TV adalah jumlah *audiens* yang lebih banyak menyaksikan berita mereka yang cenderung melanggar kode etik jurnalistik dibandingkan berita yang mematuhi kode etik jurnalistik. Hal ini terjadi pada ada salah satu berita yang dimuat oleh Fajar Surya TV di kanal *youtube* mereka @FSTVMedia pada 15 Januari 2019 dengan judul "Jak Mania & Viking Bikin Onar Di Lampung". Berita tersebut mendapatkan atensi yang sangat banyak dengan 3,3 juta kali ditonton yang menjadikan berita tersebut adalah berita yang paling banyak ditonton di kanal *Youtube* Fajar Surya TV. Hal ini sangat berbanding jauh dengan jumlah pemirsa rata-rata harian di kanal *Youtube* Fajar Surya TV yang berada di angka ratusan penonton saja setiap hari.

Informasi tersebut padahal melanggar pasal di dalam kode etik jurnalistik yaitu dengan menampilkan tayangan pemukulan secara terang-terangan, dimana menampilkan tayangan pemukulan secara gamblang merupakan pelanggaran kode etik jurnalistik yang termasuk di dalam pasal 4 di mana media massa tidak boleh membuat berita yang mempunyai unsur sadis. Yang berarti semua tayangan kekerasan, pembunuhan ataupun pemukulan yang bersifat sadis merupakan hal yang dilarang dalam kode etik jurnalistik.



Keadaan inilah yang menjadi penyebab munculnya masalah yang berlaku di dalam konteks kode etik jurnalistik yang diakibatkan oleh disrupsi media. Dimana para media berlomba-lomba untuk bersaing secara tidak sehat dengan memberitakan segala sesuatu hanya mengandalkan kecepatan dan kuantitas pasar dalam melaporkan informasi dengan tidak mengindahkan kode etik jurnalistik yang seharusnya menjadi idealisme media massa dalam memproduksi tayangan berita.

Masalah tersebutlah yang melatarbelakangi penulis dalam penelitian ini karena masih adanya praktik-praktik pelanggaran kode etik jurnalistik sebagai akibat terjadinya era disrupsi media yang secara langsung mengubah tatanan kewartaan termasuk dalam hal pelaksanaan kode etik jurnalistik. Sehingga peneliti ingin melihat bagaimana penerapan kode etik jurnalistik di salah satu media massa di Lampung yaitu Fajar Surya TV terutama dalam era disrupsi media yang semakin masif dan berkembang.

### **C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pembahasan mengenai bagaimana implementasi kode etik jurnalistik Fajar Surya TV Bandar Lampung yang didasari pada era disrupsi media yang sudah terjadi saat ini. Sedangkan sub-fokus penelitian yaitu untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kode etik jurnalistik Fajar Surya TV Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana implementasi kode etik jurnalistik lembaga penyiaran Fajar Surya TV Bandar Lampung dan pengaruh disrupsi media terhadap pengimplementasiannya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kode etik jurnalistik lembaga penyiaran Fajar Surya TV Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut.:

1. Untuk mengetahui implementasi kode etik jurnalistik lembaga penyiaran Fajar Surya TV Bandar Lampung dan pengaruh disrupsi media dalam pengimplementasiannya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kode etik jurnalistik lembaga penyiaran Fajar Surya TV Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap ilmu

pengetahuan mengenai jurnalistik khususnya dalam pembelajaran terhadap kode etik jurnalistik di era disruptif media.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan serta tolok ukur terhadap lembaga penyiaran Fajar Surya TV dalam melaksanakan kode etik jurnalistik di era disruptif media. Dan melihat hubungan sebab akibat diantara keduanya. Serta bisa menjadi strategi dalam menyiasati hal tersebut.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Untuk menjadi pembanding dan pembeda dalam penelitian ini, penulis akan memberikan penelitian ilmiah yang sudah ada sebelumnya dan masih relevan dengan penelitian ini. Antara lain.:

Pertama : Penelitian ini diambil dari skripsi yang ditulis oleh Ari Deri Rapita yang berjudul Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Pembuatan Berita di TVRI Lampung. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung yang dibuat pada tahun 2018. Berdasarkan penelitian tersebut bisa diambil bahwa peneliti ingin melihat bagaimana penerapan kode etik jurnalistik di TVRI Lampung saat membuat berita, Perbedaan dengan penulis adalah obyek yang diteliti dimana penulis menjadikan lembaga penyiaran Fajar Surya TV sebagai obyeknya, sehingga setiap orang yang terlibat langsung dalam kegiatan jurnalistik baik

wartawan, reporter, editor dan sebagainya dijadikan dasar penelitian.<sup>14</sup>

Kedua : Penelitian ini diambil dari skripsi yang ditulis oleh Edi Purnomo yang dibuat pada tahun 2020 berjudul Studi Kode Etik Jurnalistik Oleh Wartawan Pada Pasal 6. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro. Pada penelitian ini bisa diambil hasil bahwa peneliti meneliti tentang pelaksanaan kode etik jurnalistik menurut pasal 6 yaitu tentang penyalahgunaan profesi dan penerimaan suap. Perbedaan dari penelitian penulis adalah peneliti hanya mengambil pasal 6 kode etik jurnalistik sebagai bahan penelitian, serta mengambil objek yaitu Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Provinsi Lampung yang dimana organisasi tersebut adalah perkumpulan wartawan yang bekerja secara independen atau tidak terikat dengan suatu lembaga pers ataupun media yang menaungi.<sup>15</sup> Perbedaan selanjutnya penelitian dengan penulis mengacu kepada kode etik jurnalistik dan menjadikan lembaga penyiaran Fajar Surya TV sebagai objek penelitian yang dimana semua insan jurnalistik baik wartawan, redaktur, maupun editor tersebut terikat dengan sebuah industri pers atau media.

Ketiga : Penelitian ini diambil dari skripsi yang ditulis oleh Luluk Rahayu yang dibuat pada tahun 2021 berjudul Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Meningkatkan Profesionalitas Wartawan (Studi Pasal 1 Dan 2 Kode Etik Jurnalistik). Jurusan Jurnalistik Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Pada penelitian ini bisa diambil hasil bahwa peneliti meneliti tentang

---

<sup>14</sup> Ari Deri Rapita, "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Pembuatan Berita di TVRI Lampung" (Skripsi, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 5

<sup>15</sup> Edi Purnomo, "Studi Kode Etik Jurnalistik Oleh Wartawan Pada Pasal 6" (Skripsi, Metro: IAIN Metro, 2020), 6

pelaksanaan kode etik jurnalistik menurut pasal 1 dan 2 yaitu tentang profesionalisme wartawan. Perbedaan dari penelitian penulis adalah peneliti hanya mengambil pasal 1 dan 2 kode etik jurnalistik sebagai bahan penelitian, serta mengambil objek yaitu wartawan harian Jambi Ekspres.<sup>16</sup> Perbedaan dengan penulis adalah pengambilan pasal dalam kode etik jurnalistik yang tidak terpaku pada pasal tertentu, sehingga semua pasal dalam kode etik jurnalistik dimungkinkan terpakai dalam penelitian

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah untuk memperoleh data atau informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan objek yang diteliti.<sup>17</sup>

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pendekatan Penelitian

Terdapat dua pendekatan penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif merupakan satu metode ilmiah yang digunakan untuk menjangkau pengalaman empiris tentang realita yang terjadi dan menyusun pengalaman tersebut kedalam satu sistem penalaran yang logis.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Edi Purnomo, “Studi Kode Etik Jurnalistik Oleh Wartawan Pada Pasal 6” (Skripsi, Metro: IAIN Metro, 2020), 6.

<sup>17</sup> Abadi, T.W, “Makna Metodologi Dalam Penelitian,” *Jurnal Kalamsasi*, Vol.4, No. 2, (2011): 197

<sup>18</sup> Sermada Kelen Donatus, “Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Sosial” *Jurnal Widya Sasana*, Vol.16, No. 2, (2016): 197

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan diatas menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Robert Bogdan dan Steve J. Taylor, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang bukan berupa angka-angka dan data dapat diambil secara tertulis maupun lisan langsung dari orang-orang yang menulis, berbicara, maupun bertingkah laku yang dapat diamati.<sup>19</sup>

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah logika pengaitan antara data yang haru dikumpulkan. Dalam penelitian ini digunakan desain studi kasus. Jenis ini digunakan bila periset ingin mengetahui penyebab mengapa situasi atau kondisi tertentu bisa terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Periset tidak sekedar menggambarkan terjadinya sebuah fenomena tetapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan ada pengaruhnya.

## 3. Sumber Data

Peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang diambil secara langsung oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Sumber data primer pada

---

<sup>19</sup> Andreas B.Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 57



penelitian ini adalah jurnalis, redaktur, editor berjumlah 5 orang sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam kegiatan jurnalistik di Fajar Surya TV yang aktif bertugas di lapangan maupun di dalam ruangan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diambil untuk mempertegas data primer. Sumber data sekunder yang penulis ambil adalah literatur ilmiah seperti buku-buku, jurnal dan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga akan tetap relevan dengan penelitian ini.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu :

#### a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan langsung antara peneliti dan narasumber dengan metode tanya jawab agar memperoleh data yang diinginkan.. Wawancara ditujukan untuk memperoleh data mengenai implementasi kode etik jurnalistik dan mengambil data mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi kode etik jurnalistik.

#### b. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua jenis metode

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Jadi, dengan kata lain, observasi merupakan proses pengamatan sistematis daripada aktivitas manusia dimana kejadian tersebut berlangsung secara berkelanjutan dan terus menerus dilakukan serta berfokus kepada satu aktivitas untuk menghasilkan data yang valid.<sup>20</sup> Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi non-partisipan dengan melihat proses pencarian, penulisan dan penyiaran sebuah berita.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penelitian data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian yang dilakukan dengan mengambil dokumen-dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini, seperti foto, video maupun teks yang mendukung.

#### d. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa deskriptif. Teknik ini menafsirkan, menggambarkan, dan menguraikan data yang sudah terkumpul secara sistematis.

## I. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu :

---

<sup>20</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, Vol.8, No. 1, (2016): 21

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul, abstrak, surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, daftar riwayat hidup, dan daftar isi.

Kedua, bagian isi terdiri dari 5 bab yakni bab I tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yakni penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-sub masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematikan penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan kode etik jurnalistik dan era disrupsi media.

Bab III berisi tentang deskripsi objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu gambaran umum tentang Fajar Surya TV Bandar Lampung dan implementasi kode etik jurnalistik Fajar Surya TV Bandar Lampung dalam era disruptif media.

Bab IV berisi tentang analisis data yang terdiri dari dua sub bab yakni, implementasi kode etik jurnalistik Fajar Surya TV Bandar Lampung dalam era disruptif media dan faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab V berisi tentang penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan rekomendasi Bagian ketiga dalam penulisan penelitian ini adalah bagian yang berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kode etik jurnalistik adalah sesuatu yang bersifat fundamental bagi para insan jurnalis yang bekerja dalam bidang media penyiaran dalam hal penyampaian berita dan informasi. Namun dengan terjadinya disrupsi media secara besar-besaran dan masif di era disrupsi media pada saat ini membuat persaingan di antara media semakin keras. Media berlomba-lomba untuk saling memberitakan informasi secara cepat dan menarik agar bisa diminati oleh masyarakat pada era sekarang.

Fajar Surya TV Bandar Lampung sebagai salah satu media pemberitaan yang ada di Provinsi Lampung juga turut serta dalam meramaikan persaingan pers yang terjadi khususnya di Provinsi Lampung. Sehingga implementasi kode etik jurnalistik di Fajar Surya TV Bandar Lampung dapat disimpulkan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai berikut :

1. Implementasi kode etik jurnalistik di Fajar Surya TV Bandar Lampung dari segi pemahaman para wartawan yang bekerja di dalam lembaga penyiaran tersebut sudah dikatakan cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil riset yang diambil dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk melihat bagaimana pemahaman mereka terhadap kode etik jurnalistik saat menjalankan tugasnya sebagai lembaga pemberitaan. Mayoritas wartawan yang dijadikan sebagai narasumber sudah mengetahui

secara garis besar mengenai isi dari kode etik jurnalistik yang harus mereka patuhi saat menjalankan profesinya. Walaupun pendapat mereka mengenai kode etik jurnalistik memiliki pondasi yang berbeda namun tetap dengan maksud dan muara yang sama. Walaupun secara umum wartawan di Fajar Surya TV Bandar Lampung sudah memahami apa yang dimaksud dengan kode etik jurnalistik, tidak semua dari wartawan mengetahui isi ataupun pasal-pasal yang terdapat di dalam kode etik jurnalistik secara detail, mereka hanya mengetahui secara umum saja bahwa kode etik jurnalistik adalah sesuatu hal yang wajib tetapi tidak mengetahui semua isi dari apa saja yang harus mereka lakukan di dalam pasal kode etik jurnalistik. Dari segi penerapan di lapangan saat membuat berita secara garis besar sudah cukup baik dari pra produksi, produksi, maupun pasca produksi. Para wartawan yang bertugas dalam pembuatan dan penyiaran berita sudah berusaha untuk menjalankan kode etik jurnalistik dengan sebaik mungkin. Semua pasal di dalam kode etik jurnalistik sudah secara maksimal dilakukan dalam proses pembuatan berita. Terutama pada pasal 1 mengenai keberimbangan dan keakuratan berita juga dalam pasal 3 mengenai asas praduga tak bersalah. Akan tetapi masih ditemukan pelanggaran yang terjadi di dalam proses pembuatan berita di Fajar Surya TV Bandar Lampung yaitu pada pasal 2 mengenai profesionalisme seorang wartawan. Dimana wartawan masih sering tidak menunjukkan identitas kewartawanan mereka terhadap narasumber sebelum meminta informasi dengan alasan ingin mengefisienkan waktu. Akan tetapi hal ini bukan sebuah pelanggaran sepenuhnya karena masih adanya

alasan dari wartawan mengapa mereka melakukan hal ini. Sehingga secara garis besar tidak ada pasal dalam kode etik jurnalistik yang dilanggar secara frontal oleh wartawan di Fajar Surya TV Bandar Lampung.

2. Faktor pendukung dari implementasi kode etik jurnalistik di Fajar Surya TV Bandar Lampung yaitu dengan adanya pembekalan yang dilakukan oleh setiap insan elemen yang terlibat langsung dalam pembuatan berita di Fajar sudah TV Bandar Lampung. Pembekalan dilakukan baik secara formal dengan mengikuti uji kompetensi wartawan maupun dengan mengevaluasi wartawan setiap pekan sebelum dan sesudah melakukan profesinya untuk mencari, membuat dan menyiarkan berita. Idealisme juga menjadi salah satu pendukung dari keberlangsungan implementasi kode etik jurnalistik di Fajar Surya TV Bandar Lampung, wartawan sudah dibekali doktrinisasi mengenai kode etik jurnalistik baik melalui visi misi mereka maupun pengetahuan yang diberikan setiap hari dalam menjalankan tugas mereka sebagai wartawan. Faktor pendukung lain yaitu Fajar Surya TV Bandar Lampung melakukan hal lain untuk meraih target pasar mereka dengan cara yang positif yaitu melalui diksi berita mereka yang cenderung lebih merakyat dan tidak terlalu kaku sehingga diharapkan hal ini menjadi *unique selling point* mereka untuk mencapai target pasar yang diharapkan. Faktor penghambat dari implementasi kode etik jurnalistik di Fajar Surya TV Bandar Lampung yaitu mengenai narasumber. Banyak hal permasalahan yang dilatarbelakangi oleh narasumber baik itu relevansi, ketiadaan narasumber, maupun sulitnya mencari narasumber yang menjadi penghambat mereka dalam



mengimplementasi kode etik jurnalistik. Faktor kurangnya sarana dan prasarana juga menjadi salah satu penghambat usaha mereka untuk mengimplementasikan kode etik jurnalistik secara baik. Walaupun begitu, para wartawan di Fajar Surya TV Bandar Lampung sudah memiliki beberapa solusi untuk menghadapi hal tersebut sehingga tidak berpengaruh terhadap kode etik jurnalistik di dalam berita yang dibuat oleh Fajar Surya TV Bandar Lampung.

## **B. Saran**

Beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian di Fajar Surya TV Bandar Lampung dengan membandingkan antara temuan penelitian dan teori

1. Para Kru Fajar Surya TV Bandar Lampung secara umum harus lebih mengetahui detail-detail yang ada di dalam kode etik jurnalistik. Sehingga pemahaman terhadap politik jurnalistik bisa lebih maksimal.
2. Sikap profesionalisme lebih ditingkatkan dalam proses pencarian berita, walaupun terkesan remeh tetapi jika itu menyangkut masalah profesionalisme hendaklah tetap dilakukan.
3. Untuk lembaga penyiaran Fajar Surya TV Bandar Lampung agar memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia, agar bisa mengoptimalkan kinerja wartawan dalam bekerja khususnya untuk menjaga nilai dari kode etik jurnalistik.

4. Pada saat evaluasi saat pembuatan berita sebaiknya tidak terlalu bergantung pada metode daring secara terus menerus. Agar evaluasi bisa lebih efektif.
5. Bagi pembaca peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai implementasi kode etik jurnalistik di era disrupsi media





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anam, Khoirul, *Fikih Jurnalistik : Etika dan Kebebasan Pers Menurut Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Baksin, Askurifa”i, *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- Heyanto, Gun Gun, *Komunikasi Politik di Era Industri Citra*, Jakarta: Lasswell Visitama, 2010.
- K. Bertens. *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- Keraf, A. Sonny, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- Kovach, Bill, Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, Jakarta: Pantau, 2003.
- McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Nugroho, Catur, *Cyber Society : Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Nugroho, Bekti, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*, Jakarta: Dewan Pers, 2013.
- Nasution, Zulkarimein, *Etika Jurnalisme : Prinsip-Prinsip Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta didik*, Bandung: Alfabet, 2011.

Subagyo, B.Andreas, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.

Susilo, M. Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007

Syaiful, Asep, *Jurnalistik Masa Kini*, Tangerang: Wacana Ilmu, 2013.

Sumadiria, A.S Haris, *Hukum dan Etika Media Massa : Panduan Pers, Penyiaran, dan Merdia Siber*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.

Tajibu, Kamaluddin, *Etika Jurnalistik Islam*, Makassar: Alauddin University Press, 2014.

## **Jurnal**

Arnus, Sri Hadijah, "Industrialisasi Media Massa Dan Etika Jurnalistik", *Jurnal Al-Munzir*, Vol 7, no.2, (2014)

Daulay, Hamdan, "Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Jurnal Penelitian Agama*, Vol.17, No. 2, (2008)

Garini, Tsana, "Praktik Jurnalisme Kloning di Kalangan Wartawan Online", *Jurnal Komunikasi*, Vol 11, no.1, (2018)

Habibie, Dwi Kusuma, "Dwi Fungsi Media Massa," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.7, No.2, (2018)

Indah, Rosiana Nurwa, "Kontribusi Lembaga Informasi di Era Disrupsi dan Globalisasi," *Jurnal Informasi dan Ilmu Pustaka*, Vol.1, No.1 (2018)

Khotimah, Husnul, "Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat," *Jurnal Tasamuh*, Vol.16, No.1, (2018)

- Lestari, Made Novita Dwi, “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Kaitannya Dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Pada Kebebasan Pers”, *Jurnal Maha Widya Duta*, Vol 1, no.1, (2017)
- Panuju, Redi, “Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, no.2, (2018)
- Rahmawati, Fitri, ”Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia Pada Era Disrupsi,” *Jurnal Tadris*, Vol.3, No.2, (2018)
- Restendy, Mochamad Sinung, “Social Media Influencer: Clickbait Dalam Pusaran Etika Jurnalistik“, *Jurnal Komunika Islamika*, Vol 7, no.2, (2020)
- Ristian, Ristim, “Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio di RRI Pekanbaru”, *Jurnal Fisip*, Vol 5, no.1, (2018)
- Romadhono, Nanang Yulianto ”Tantangan TV Lokal di Era Disrupsi Media,” *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.5, No.2, (2020)
- Saragih, M Yoserizal “ Kode Etik Jurnalistik Dan Kebebasan Pers Di Era Millenial Ditinjau Dari Nilai-Nilai Islam ”, *Jurnal At-Balagh*, Vol 3, no.1, (2019)
- Sumardi, Eko, “Jurnalisme Indonesia di Era Disrupsi Informasi,” *Jurnal Propaganda*, Vol.2, No.1 (2022)